

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Museum Sandi dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas Museum Sandi belum sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan sebagai destinasi wisata bagi penyandang disabilitas.

Upaya Dinas Kebudayaan dalam pengembangan Museum Sandi dilakukan dengan cara bekerjasama dengan seluruh stakeholder, dalam hal ini masyarakat umum, sekolah dan Lembaga Sandi Negara, berbagai media massa. Selain itu, Dinas Kebudayaan selaku penanggung jawab Museum Sandi berusaha untuk selalu meningkatkan fasilitas museum, khususnya bagi penyandang disabilitas dan selalu mengadakan program yang melibatkan masyarakat umum dan sekolah.

B. Saran

Setelah melakukan kajian dan memperhatikan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian tentang Museum Sandi Yogyakarta maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya perencanaan Museum Sandi yang mengacu pada 5 standar aksesibilitas destinasi wisata yaitu *parking areas*, *signage*, *horizontal movement*, *vertical movement*, dan *public hygiene facilities*, supaya ramah bagi penyandang difabel.

2. Lebih memaksimalkan strategi promosi agar lebih menambah jumlah kunjungan.
3. Memiliki sarana untuk menampung aspirasi pengunjung sebagai penentu arah kebijakan pengembangan museum.
4. Meningkatkan profesionalisme SDM, sehingga museum tidak hanya menjadi tempat ajang koleksi benda bersejarah, tetapi juga dapat menjadi destinasi wisata edutaimen.